

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan rangkaian peristiwa yang baru terjadi bila ovum dibuahi dan pembuahan ovum berkembang menjadi fetus yang aterm. Masa kehamilan dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin (Guyton, dkk., 2007). Seperti yang tercantum dalam Q.S Al-mukminun 12-14:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَالَةٍ مِنْ طِينٍ ﴿١٢﴾ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ﴿١٣﴾ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ عِظْمًا ﴿١٤﴾ فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ثُمَّ أُنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ﴿١٥﴾ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ ﴿١٦﴾

Artinya : “Dan sungguh, Kami telah Menciptakan manusia dari saripati (berasal) dari tanah. Kemudian Kami Menjadikannya air mani (yang disimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian, air mani itu Kami Jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu Kami Jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami Jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami Bungkus dengan daging. Kemudian, Kami Menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha Suci Allah, Pencipta yang paling baik”.

Adaptasi anatomis, fisiologis dan biokimia terhadap kehamilan sangat besar. Banyak dari perubahan-perubahan tersebut segera terjadi setelah fertilisasi dan berlanjut sepanjang kehamilan. Sebagian besar adaptasi yang luar biasa ini terjadi sebagai respon terhadap rangsangan fisiologis yang ditimbulkan oleh janin (Cunningham, dkk., 2010).

Penyesuaian ibu pada kehamilan dirancang untuk menyokong keperluan homeostatis dan pertumbuhan janin tanpa membahayakan kesehatan ibu. Hal ini dicapai dengan menyesuaikan sistem ibu untuk memberikan energi dan substrat pertumbuhan bagi janin. Selain itu, adanya perubahan fisik seperti penipisan rahim yang membesar akan mengganggu berbagai fungsi ibu termasuk fungsi pernapasan, ginjal, pencernaan hingga sirkulasi (Wasserstrum, 2001). Meskipun demikian, seorang ibu hamil yang sehat dan normal dapat mentoleransi perubahan-perubahan tersebut dengan baik (Nuwayhid & Khalife, 2001).

Perubahan yang terjadi selama kehamilan seringkali menjadi keluhan bagi ibu hamil. Keluhan yang sering terjadi antara lain, rasa mual dan muntah yang seringkali dikeluhkan ibu hamil di awal kehamilannya. Di traktus urinari, ibu hamil juga sering mengeluhkan adanya peningkatan frekuensi berkemih. Keluhan yang lain dapat berupa sesak napas, insomnia, nyeri punggung, edema tungkai bawah dan lain sebagainya (Llewellyn, 2001). Meskipun demikian, tidak semua ibu hamil mengalami keluhan-keluhan yang umum terjadi selama kehamilan.

Pada usia kehamilan tua, keluhan yang dialami ibu hamil semakin bervariasi. Edema tungkai bawah merupakan salah satu keluhan yang paling banyak dialami oleh ibu hamil (80%) selain nyeri pinggang (40-60%), sesak napas (3,7-4%), anemia (35-75%), dan hemoroid (8%). Sekitar 80% ibu hamil mengalami edema tungkai bawah pada kehamilan normal (Cho & Atwood, 2002).

Dengan bertambahnya usia kehamilan, uterus akan semakin membesar yang dipengaruhi oleh pertumbuhan janin. Uterus yang membesar akan bergeser dan menekan berbagai struktur perut, termasuk vena iliaka dan vena kava inferior (dan mungkin juga aorta) dengan efek yang nyata. Kompresi vena oleh uterus gravid akan menaikkan tekanan pada vena yang mengalir ke kaki dan organ pelvis. Kenaikan tekanan vena tersebut merupakan penyebab utama dari edema tungkai bawah yang mencirikan kehamilan (Wasserstrum, 2001).

Hal ini di kemukakan pula oleh Cunningham, dkk., (2010) bahwa kecenderungan terjadinya stagnasi darah di ekstremitas bawah selama usia akhir kehamilan ditimbulkan oleh oklusi vena-vena pelvis dan vena kava inferior akibat tekanan uterus yang membesar. Pertambahan ukuran uterus dalam beberapa hal dikaitkan dengan efek tekanan yang diberikan oleh produk konsepsi yang semakin membesar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan nilai taksiran berat janin sebagai gambaran dari ukuran pembesaran uterus.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Ngampilan, jumlah total kunjungan *antenatal care* selama periode bulan Januari 2015 sampai dengan April 2015 yakni 7 April 2015 sebanyak 142 orang dengan rata-rata kunjungan tiap bulannya sebanyak 36 orang. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan mewawancarai bidan yang bertugas diperoleh data bahwa dari kunjungan ibu hamil pada tanggal 7 April 2015 terdapat 5 orang ibu hamil pada usia kehamilan 36 – 38 minggu yang berkunjung ke puskesmas dan menunjukkan bahwa dari kelima ibu hamil tersebut terdapat 2 orang yang

mengalami edema tungkai bawah dan 3 orang tidak mengalami keluhan edema.

Maka berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dalam hal ini tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan taksiran berat janin dengan kejadian edema tungkai bawah pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta.

B. Rumusan masalah

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara taksiran berat janin dengan keluhan edema tungkai bawah pada ibu hamil trimester III?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum, peneliti ingin mengetahui apakah terdapat hubungan antara taksiran berat janin dengan keluhan edema tungkai bawah pada ibu hamil di trimester III.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui :

- a. Mengetahui angka kejadian edema tungkai bawah pada ibu hamil trimester III
- b. Mengetahui nilai taksiran berat janin pada ibu hamil trimester III
- c. Mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata berat janin pada ibu hamil yang mengalami edema tungkai bawah dengan ibu hamil yang tidak mengalami edema tungkai bawah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ibu hamil

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan khususnya untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil mengenai keluhan edema yang dialami selama masa kehamilannya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai acuan dalam mengembangkan penelitian tentang edema tungkai fisiologis dalam kehamilan yang dihubungkan dengan variabel yang lain.

E. Keaslian Penelitian

Penulis telah mencari berbagai sumber untuk mencari beberapa penelitian yang mirip dengan penelitian ini. Tetapi penelitian yang benar-benar mirip dengan tipe variabel yang sama dengan penelitian ini belum penulis temukan.

Berikut penulis cantumkan beberapa penelitian sebelumnya yang sekiranya memiliki sedikit kemiripan :

1. Sabine Hartmann & Renate Huch (2005) yang meneliti tentang “Response of Pregnancy Leg Edema To A Single Immersion Exercise Session”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efek *single immersion exercise session* terhadap terapi edema kaki pada kehamilan. Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel dan subjek penelitian yang digunakan. Pada penelitian Sabine Hartmann & Renate Huch, subjek penelitiannya adalah ibu hamil trimester II dan III. Pada penelitian yang akan dilakukan penulis, subjek penelitiannya ibu hamil trimester III.

Variabel bebas yang digunakan adalah *single immersion exercise session*, sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan penulis, variabel bebasnya adalah taksiran berat janin.

2. Tami Kent, MSPT, Jennifer Gregor, MSPT, Laila Deardorff, MSPT, And Vern Katz, MD (1999) dengan judul “Edema of Pregnancy: A Comparison of Water Aerobics and Static Immersion”. Perbedaannya terdapat pada variabel bebasnya. Pada penelitian Tami Kent variabel bebasnya adalah *water aerobic* dan *static immersion*, sedangkan pada penelitian ini adalah taksiran berat janin.